

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh UMKM dalam penerapan *green economy* yaitu, pengelolaan sampah dan limbah, penggunaan bahan baku yang alami, daur ulang dan inovasi produk, serta efisiensi penggunaan sumber daya.

Penerapan *green economy* oleh pelaku UMKM di Kota Banjarmasin telah menerapkan pengelolaan sampah, efisiensi sumber daya, penggunaan bahan alami, kemasan ramah lingkungan, serta penerapan *circular economy*.

Beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam proses penerapannya ialah, adanya keterbatasan modal dan sarana produksi, kurangnya informasi dan pelatihan, rendahnya kesadaran konsumen, serta peran dan pengawasan pemerintah masih terbilang kurang maksimal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pelaku UMKM**

Pelaku UMKM diharapkan dapat memperdalam ilmu pengetahuan dan kesadaran tentang konsep *green economy* secara menyeluruh. Langkah ini dapat dilakukan melalui pelatihan, diskusi komunikasi, atau bekerja sama dalam lembaga pendidikan dan lingkungan. Selain itu, pelaku usaha

diharapkan lebih inovatif dalam memanfaatkan limbah dan sumber daya secara efisien, serta terus berinovasi dalam menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan baku lokal, pengemasan ramah lingkungan, dan manajemen limbah berbasis 3R (*Reduce, Reuce, Recycle*).

## 2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah Kota Banjarasin diharapkan dapat memberikan dukungan nyata dalam bentuk pelatihan, sosialisasi, serta pemberian insentif atau bantuan modal bagi UMKM yang menerapkan prinsip-prinsip *green economy* dengan adil dan merata. Selain itu, pembangunan dan penyediaan fasilitas pengelolaan limbah yang terintegrasi dan mudah diakses oleh pelaku usaha menjadi lebih penting. pemerintah juga perlu memperkuat regulasi dan kebijakan yang mendukung transformasi *green econmy* disektor UMKM.

## 3. Bagi Lembaga Pendidikan dan Akademisi

Lembaga pendidikan khususnya yang bergerak di bidang ekonomi dan lingkungan, dapat berperan aktif pada pelaku UMKM tentang manfaat dan praktik penerapan *green economy*. Diharapkan terjadi sinergi antara dunia akademik dan dunia usaha untuk menciptakan inovasi yang berkelanjutan dapat diterapkan secara langsung oleh masyarakat.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan jangkaun yang lebih luas dari segi wilayah, jenis usaha, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian kuantitatif dapat dilakuka untuk

mengukur dampak penerapan *green economy* terhadap peningkatan pendapatan, efisiensi biaya produksi, atau dampak terhadap kualitas lingkungan. Kajian mendalam juga dapat dilakukan mengenai tantangan implementasi teknologi ramah lingkungan di sektor UMKM.